

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D., Kroeze, C., & Saad, A. (2016). Science of the Total Environment Indonesia Palm Oil Production Without Deforestation and Peat Conversion by 2050, 558, 562–570. <http://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2016.03.032>
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3rd ed.). Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Agustina, L. (2009). Pengaruh Konflik Peran , Ketidakjelasan Peran , dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 1, 40–69. Diperoleh dari: <http://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/381>
- Aikanathan, S. (2013). *The Oil Palm Plantation Industry In Malaysia: A Study Of Sustainable Management*. University Of Malaya Kuala Lumpur.
- Aikanathan, S., Basiron, Y., Sundram, K., Chenayah, S., & Sasekumar, A. (2015). Sustainable Management of Oil Palm Plantation Industry and the Perception Implication. *Oil Palm, Environment & Health*. <http://doi.org/10.5366/jope.2015.02>
- Aikanathan, S., Sasekumar, A., Chenayah, S., & Sundram, K. (2014). Modelling Oil Palm's Sustainable Management and Practices : A Framework Based on Economic Principles. *Journal of Oil Palm, Environment & Health*. <http://doi.org/10.5366/jope.2014.01>
- Albanjary, H. (2017). Investasi Kelapa Sawit Oil World Outlook : Peluang Besar Global. Diperoleh dari: <https://www.investasikelapasawit.com>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017.
- Ananda, C. F. (2017). *Pembangunan Ekonomi Daerah : Dinamika dan Strategi Pembangunan* (1 st). Malang: UB Press.
- Ardani, R. (2013). Summary “Strategi dan Model Perencanaan Populis dalam Pengembangan Wilayah.” Diperoleh dari: <http://kulon.undip.ac.id/mod/resource/view.php?id=2443>. Diakses pada tanggal 18 April 2018.
- Baker, S. (2006). *Sustainable Development* (1st ed.). London: Routledge.
- Biddle, B. (1986). Recent Developments in Role Theory. *Annual Review of Sociology*, 12, 67–92. Diperoleh dari: <http://www2.ece.ohio-state.edu/~passino/RoleTheory-Biddle-1986.pdf>
- Boons, F., & Mendoza, A. (2010). Constructing Sustainable Palm Oil : How Actors Define Sustainability. *Journal of Cleaner Production*, 18, 1686–1695. <http://doi.org/10.1016/j.jclepro.2010.07.003>
- Borras, S. M., McMichael, P., & Scoons, I. (2010). The Politics of Biofuels, Land and Agrarian Change: Editors’ Introduction, 37, 575–592. <http://doi.org/10.1080/03066150.2010.512448>
- BPS. (2017). *Provinsi Riau Dalam Angka 2017*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau.
- Budidarsono, S., & Susanti, A. (2012). Oil Palm Plantations in Indonesia : The Implications for Migration, Settlement/Resettlement and Local Economic Development. <http://doi.org/http://dx.doi.org/10.5772/53586>
- Cohen, B. J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cita.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih di Antara*

- Lima Pendekatan.* (S. Zuhri Qudsy, Ed.) (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crosby, B. B. L. (1991). Stakeholder Analysis: A Vital Tool for Strategic Managers, 1–6. Diperoleh dari: <https://ccs.infospace.com/ClickHandler.ashx>
- Dang, T. K. P. (2014). *The governance capacity of forest land allocation policy in Vietnam.* Wageningen University, Ducth.
- Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan. (2017). *Draft Revisi Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau Tahun 2014-2019.* Pekanbaru: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Riau. (2016). *Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Riau 2014-2019.* Pekanbaru: Dinas Perkebunan.
- Ditjenbun. (2015). *Statistik Perkebunan Indonesia 2014-2016 : Kelapa Sawit.* Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan. Diperoleh dari: [http://ditjenbun.pertanian.go.id/tinymcepuk/gambar/file/statistik/2016/SAWI T 2014-2016.pdf](http://ditjenbun.pertanian.go.id/tinymcepuk/gambar/file/statistik/2016/SAWI%202014-2016.pdf)
- Dradjat, B. (2012). Upaya Mengatasi Black Campaign Kelapa Sawit dan Langkah Strategi Ke Depan. In *Litabang* (pp. 276–292). Diperoleh dari: pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/Pros_2012_05B_MP_Bambang.pdf
- Dwiyanti, M. S. (2001). Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah: Studi pada Sekretariat Daerah Kepulauan Riau Tagulandang Biaro, 1–10. Diperoleh dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/1558/1251>
- Efren, L., Vargas, P., & Laurance, W. F. (2015). The Impacts of Oil Palm Agriculture on Colombia's Biodiversity: What We Know and Still Need to Know. *Tropical Conservation Science*, 8(3), 828–845. Diperoleh dari: www.tropicalconservationscience.org
- FAO. (2014). *The State of Food and Agriculture.* Rome. Diperoleh dari: <http://www.fao.org/3/a-i4040e.pdf>
- Feintrenie, L., Chong, W. K., & Levang, P. (2010). Why do Farmers Prefer Oil Palm? Lessons Learnt. *Small-Scale Forestry*, 9, 379–396. <http://doi.org/10.1007/s11842-010-9122-2>
- Firdaus, A. (2017). Pro Kontra Rencana Moratorium Lahan Baru Sawit. Diperoleh dari: <http://www.benarnews.org/indonesian/berita/moratorium-lahan-sawit-prokontra-04262016105454.html>. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
- Fitzherbert, E. B. et al. (2008). How Will Oil Palm Expansion Affect Biodiversity? *Review Trends in Ecology and Evolution*, 23, 538–545. <http://doi.org/10.1016/j.tree.2008.06.012>
- Foley, J. A. et al. (2010). Global Consequences of Land Use. *Science*, 309(5929), 570–574. <http://doi.org/10.1126/science.1111772>
- Freeman, R. E., & Reed. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance, 88–106. Diperoleh dari: <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2307/41165018>
- Gapki. (2017). Proses Reforestasi dan Perbaikan Ekologi Melalui Perkebunan Sawit di Provinsi Riau. Diperoleh dari: <https://gapki.id/proses-reforestasi-dan-perbaikan-ekologi-melalui-perkebunan-sawit-di-provinsi-riau/>. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
- Gatto, M., Wollni, M., & Qaim, M. (2015). Land Use Policy Oil Palm Boom and

- Land-use Dynamics in Indonesia : The Role of Policies and Socioeconomic Factors. *Land Use Policy*, 46, 292–303. <http://doi.org/10.1016/j.landusepol.2015.03.001>
- Glasson, J., & Marshall, T. (2007). *Regional Planning*. (J. Glasson, Ed.). United State of America: Routledge.
- Hidayat, N. K., Offermans, A., & Glasbergen, P. (2017). Sustainable palm oil as a public responsibility? On the governance capacity of Indonesian Standard for Sustainable Palm Oil (ISPO). *Agriculture and Human Values*. <http://doi.org/10.1007/s10460-017-9816-6>
- Idris, M. (2017). Dari 11 Juta Hektar Lahan Sawit RI, Baru 16 Persen yang Penuhi Standar. Diperoleh dari: <https://finance.detik.com/industri/d-3619595>. Diakses pada tanggal 14 April 2018.
- Iqbal, M. (2007). Analisis Peran Pemangku Kepentingan dan Implementasinya dalam Pembangunan Pertanian. *Jurnal Litbang Pertanian*, 89–99. Diperoleh dari: <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/p3263071.pdf>
- Jati, G. P. (2017). Riset IPB : Deforestasi Indonesia Bukan Disebabkan Kebun Sawit. Diperoleh dari: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170320174515-92-201508>, Diakses pada tanggal 20 September 2017.
- Johansson, M. (2008). *Sustainable Palm oil? How does the Indonesian Palm Oil Industry Affect Indonesia Ecologically, Socially and Ecooomically?* Umea Universitet-Swedn. Diperoleh dari: www.nmd.umu.se/digitalAssets/42/42028_johanssonm.pdf
- Kementerian Dalam Negeri. (2014). Perkembangan Paradigma Good Governance. Diperoleh dari: <http://www.kemendagri.go.id/article/2014/06/12/perkembangan-paradigma-good-governance>, Diakses pada tanggal 15 Mei 2018.
- Kessler, S. R. et al. (2017). The Effects of Attribution Style and Stakeholder Role on Blame for the Deepwater Horizon Oil Spill. *Business & Society*, 1–27. <http://doi.org/10.1177/0007650317717495>
- KPK. (2016). *Kajian Sistem Pengelolaan Komoditas Kelapa Sawit*. Direktorat Penelitian dan Pengembangan Kedeputian Bidang Pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia. Jakarta. Diperoleh dari: <https://acch.kpk.go.id/id/berkas/litbang/kajian-sistem-tata-kelola-komoditas-kelapa-sawit>
- Kusumatantya, I. (2013). Peran Pemangku Kepentingan dalam Pembentukan Komunitas Guna Mencapai Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Wilayah Dan Lingkungan*, 1, 33–48. Diperoleh dari: <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jwl/article/download/124/49>
- Latief, M. N. (2018). Kesepakatan parlemen Uni Eropa yang menggigit sawit. Diperoleh dari: <https://www.aa.com.tr/id/berita-analisis/kesepakatan-parlemen-uni-eropa-yang-menggigit-sawit/1046120>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2018.
- Laurance, W. F., Sayer, J., & Cassman, K. G. (2014). Agricultural Expansion and Its Impacts on Tropical Nature. *Trends in Ecology & Evolution*, 29, 107–116. <http://doi.org/10.1016/j.tree.2013.12.001>
- Mahfud, M. A. Z., Haryono, B. S., & Anggreini, N. L. V. (2014). Peran dan Koordinasi Stakeholder dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan Nglekok, Kabupaten Blitar. *Administrasi Publik*, 3, 2070–2076.

- Diperoleh dari: <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/1096>
- Mudassir, R. (2018). Ekspor CPO : Bea Masuk India Tinggi, Ini Kata Kemendag. Diperoleh dari: <http://industri.bisnis.com/read/20180206/12/735155>. Diakses pada tanggal 18 April 2018.
- Nanggara, S. G., Rosalina, L., Kartika, R. Y., & Setyawan, A. A. (2016). *Enam Tahun ISPO*. (C. Purba & A. Ruwindrijanto, Eds.). Jakarta: Forest Watch Indonesia. Diperoleh dari: fwi.or.id/uploads/2017/03/6_tahun_ISPO
- Nugroho, H. C., Zauhar, S., & Suryadi. (2014). Koordinasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pengembangan Dan Alam Lestari (J-PAL)*, 5, 12–22. Diperoleh dari: <http://jpal.ub.ac.id/index.php/jpal/article/view/147>
- Nurfatriani, F., Darsuman, D., Nurrochmat, D. R., & Yustika, A. E. (2015). Analisis Pemangku Kepentingan dalam Transformasi Kebijakan Hijau. *Analisis Kebijakan Kehutanan*, 12, 105–124. <http://doi.org/10.20886/jakk.2015.12.2.105-124>
- Panigoro, A. (2015). *Revolusi Energi : Solusi Krisis Energi & Pengentasan Kemiskinan*. (A. Panigoro, B. Basuki, T. Sidik, Widjajanto, & Y. Panigoro, Eds.) (1st ed.). Jakarta: Gramedia.
- Paoli, G. D. et al. (2011). *Sawit Indonesia : Tata Kelola, Pengambilan Keputusan dan Implikasi Bagi Pembangunan Berkelanjutan* (1st ed.). Jakarta: The Nature Conservancy Indonesia Program.
- Paspi. (2016). *Mitos VS Fakta : Industri Minyak Sawit dalam Isu Sosial, ekonomi dan Lingkungan Global* (2nd ed.). Bogor: Paspi.
- Pike, A., Pose, A. R., & Tomaney, J. (2006). *Local and Regional Development* (1st ed.). United State of America: Routledge.
- Rahmawati, P. (2017). Penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir di Kabupaten Jepara (Studi Kasus : Desa Bandengan Kecamatan Jepara), 192–205. <http://doi.org/https://doi.org/10.14710/tataloka.19.3.206-217>
- Ramdani, F., & Hino, M. (2013). Land Use Changes and GHG Emissions from Tropical Forest Conversion by Oil Palm Plantations in Riau Province, Indonesia, 8, 1–6. <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0070323>
- Reed, M. S. et al. (2009). Who's in and why? A Typology of Stakeholder Analysis Methods for Natural Resource Management. *Journal of Environmental Management*, 90, 1933–1949. <http://doi.org/10.1016/j.jenvman.2009.01.001>
- RSPO. (2018). Roundtable Sustainable Palm Oil. Diperoleh dari: <https://www.rspo.org/about>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2018.
- Salma, D. A., & Pesqueux, Y. (2005). Stakeholder Theory in Perspective. *Corporate Governance*, 5(2), 5–21. <http://doi.org/https://doi.org/10.1108/14720700510562622>
- Santosa, Y., Sunkar, A., Erniwati, & Purnamasari, I. (2016). *Sejarah Perkembangan Status, Penggunaan Lahan, dan Keanekaragaman Hayati Kebun Kelapa Sawit Indonesia*. Bogor. Diperoleh dari: <https://andikostmancaayo.files.wordpress.com/2017/04>
- Saturi, S. (2012). Konflik Sawit Menggunung, Gapki Bilang Masih Kecil. Diperoleh dari: <http://www.mongabay.co.id/2012/12/24>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2017.

- Sedarmayanti. (2003). *Good Governance : Pemerintahan yang Baik*. Bandung: Mandar Maju.
- Stimson, R. J., & Stough, R. R. (2008). Changing Approaches to Regional Economic Development : Focusing on Endogenous Factors. In *Regional Science Association Internasional (RSAI) and Banco Central de la republic Argentina* (pp. 1–23). Diperoleh dari: [http://www.bcra.gov.ar/Pdfs/BCRA/Paper STIMSON.pdf](http://www.bcra.gov.ar/Pdfs/BCRA/Paper%20STIMSON.pdf)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suhaila, B. A. M. (2012). *The Palm Oil Industry From The Perspective of Sustainable Development : A Case Study of Malaysian Palm Oil Industry*. Ritsumaikan Asia Pacific University Japan.
- Suhardono, E. (1994). *Teori Peran : Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diperoleh dari: https://books.google.com/books/about/Teori_Peran_Konsep_Derivasi_dan_Implikas.html?id=GChRDwAAQBAJ
- Suharto, R. et al. (2015). *Studi Bersama Persamaan dan Perbedaan Sistem Sertifikasi ISPO dan RSPO*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia Sekretariat Komisi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Diperoleh dari: <https://rspo.org/publications/download/255c19b8ae32d03>
- Susanti, A., & Burgers, P. (2012). Oil Palm Expansion in Riau Province, Indonesia : Serving People, Planet, Profit? European Report on Development.
- Susanti, A., & Maryudi, A. (2016). Development Narratives, Notions of Forest Crisis, and Boom of Oil Palm Plantations in Indonesia. *Forest Policy and Economics*, 73, 130–139. <http://doi.org/10.1016/j.forpol.2016.09.009>
- Syahza, A. (2011). Effort to Spur Economic Growth in Rural Areas. *International Research Journal of Business Studies*, 4, 171–188. <http://doi.org/https://doi.org/10.21632/irjbs.4.3.171-188>
- Syahza, A. (2017). Sawit Tingkatkan Ekonomi Desa. Diperoleh dari: www.sawitplus.com. Diakses pada tanggal 25 September 2017.
- Syahza, A., & Nasrul, B. (2013). Potential Oil Palm Industry Development. *International Research Journal of Business Studies*, 6, 133–147. <http://doi.org/10.21632/irjbs.6.2.133-147>
- Tan, K. T., Lee, K. T., Mohamed, A. R., & Bhatia, S. (2009). Palm Oil : Addressing Issues and Towards Sustainable Development. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 13, 420–427. <http://doi.org/10.1016/j.rser.2007.10.001>
- Telapak. (2000). Menanam Bencana : Keanekaragaman Hayati, Sosial Ekonomi, dan Pelanggaran HAM dalam Perkebunan Besar Sawit Indonesia, 1–45. Diperoleh dari: telapak.gekkovoices.com/publikasi/download/plantingdisaster.pdf
- Tempo.co. (2015). Emisi Karbon dari Gas Kebakaran Hutan RI Melebihi Amerika. Diperoleh dari: <https://nasional.tempo.co/read/710972>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2017.
- Teoh, Cheng, H. (2010). Key Sustainability Issues in the Palm Oil Sector. In *A Discussion Paper for Multi-Stakeholders Consultations (Commissioned by the World Bank Group)*. The World Bank.

- UE. (2017). European Parliament Resolution of 4 April 2017 on Palm Oil and Deforestation of Rainforests. Diperoleh dari: <http://www.europarl.europa.eu>. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017.
- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waluyo, J. et al. (2016). Urgensi Kebijakan Moratorium Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia, 1–24. Diperoleh dari: <http://www.tuk.or.id/urgensi-kebijakan-moratorium-perkebunan-kelapa-sawit-di-indonesia/>
- Yuniartha, L. (2017). AS Kenakan Bea Masuk Dumping, Ini Sikap Aprobi. Diperoleh dari: <http://industri.kontan.co.id/news>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2018.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI